

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT Acset Indonusa Tbk

PT Acset Indonusa Tbk adalah perusahaan jasa konstruksi terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1995 hingga saat ini. ACSET merupakan perusahaan yang khusus dalam bidang fondasi dan pembongkaran bangunan. ACSET yakni bagian dari keluarga besar perusahaan Indonesia yakni PT Astra International Tbk, melalui anak perusahaannya yakni PT United Tractors Tbk. Omset pada PT Acset Indonusa Tbk yakni Rp. 2.478.713.¹

2. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT Adhi Karya (Persero) Tbk yakni perusahaan yang bergerak pada bidang konstruksi di Indonesia, perusahaan ini dibangun pada tahun 1960 yang terdapat di Jakarta. Perusahaan ini awalnya bernama Rchitecten-Ingenicure-enAnnemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Associatie N.V. saat kepemilikan perusahaan ini masih dibawah belanda. Akan tetapi pada 11 Maret 1960, perusahaan di nasionalisasi bertujuan untuk memacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Bisnisnya termasuk layanan konstruksi, EPC, Investasi infrastruktur, properti dan real estate. Omset pada PT Adhi Karya (PERSERO) Tbk yakni Rp. 39.900²

3. PT Cahaya Sakti Investindo Sukses Tbk

PT Cahaya Sakti Investindo Sukses Tbk yakni salah satu perusahaan dari kelompok Olympic Group yang didirikan pada tanggal 2 juni 1995. Perusahaan ini bertempat di Bogor dan telah mengalami beberapa kali perubahan akta dengan perubahan terakhir No. 10 Tanggal 15 November. Perusahaan ini bergerak pada bidang usaha industri furniture custom made dan design interior. Sejak tahun

¹ Profil PT Acset Indonusa Tbk, https://www.acset.co/id/about/aset_kami/sekilas_acset. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023.

² Profil PT Adhi Karya (Persero) Tbk, <https://www.merdeka.com/adhi-karya/profil>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023.

2005 perseroan ini mengkhususkan usahanya dalam bidang proyek atau kontraktor dalam pekerjaan furniture custom made interior. Omset pada PT Cahaya Sakti Investindo Sukses Tbk Tbk yakni 526,136.³

4. **PT Nusa Konstruksi Enjiring Tbk**

PT Nusa Konstruksi Enjiring Tbk didirikan pada tanggal 11 Januari 1982 dan memulai aktivitas usaha komersial pada tahun 1982. Kantor pusat dari PT Nusa Konstruksi Enjiring Tbk di ITS Office Tower yang berada di Lantai 20-21 di jalan Raya Pasar Minggu KM. 18 Jakarta Selatan, DKI Indonesia yakni Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yakni di Timor Leste. Omset pada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yakni 1.011.377.⁴

5. **PT Indonesia Pondasi raya Tbk**

PT Indonesia Pondasi raya Tbk didirikan pada tahun 1977 oleh Ir. Yang Suryahimsa. Sejak awal berdirinya perusahaan ini fokus akan kegiatan usahanya pada pembuatan pondasi, dinding penahan tanah dan perbaikan tanah. Omset pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yakni 1.496.706.⁵

6. **PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk**

PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk adalah perusahaan infrastruktur yang terintegrasi dengan kompetensi inti dalam sektor infrastruktur dan sektor kontruksi bangunan, perdagangan aspal dan bahan bakar gas cair (LPG), pabrik beton pracetak dan pekerjaan mekanikal dan elektrik serta jasa pemeliharaan. Omset pada PT Jaya Konstruksi Manggala Tbk yakni 4.145.214⁶

³ Profil PT Cahaya Sakti Investindo Sukses Tbk, <https://www.csis.co.id/profile/companyprofile>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023.

⁴ Profil PT Nusa Konstruksi Enjiring Tbk, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-dgik/>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023.

⁵ Profil, PT Indonesia Pondasi raya Tbk, <https://www.indopora.com/about-us/company-profile?lang=id>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023.

⁶ Profil PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk, http://jayakonstruksi.com/company_profile. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023.

7. **PT Nusa Raya Cipta Tbk**

PT Nusa Raya Cipta Tbk adalah salah satu kontraktor Indonesia terkemuka pada 17 September 1975 sebagai kelanjutan dari PT. National Roadbuilders dan Construction Co yang didirikan oleh Ir. Benjamin Arman Suriajaya dan Ir. Marseno Wirjosaputro pada tanggal 25 November 1968. Omset pada PT Nusa Raya Cipta Tbk yakni 2.142.945.⁷

8. **PT Paramita Bangun Sarana Tbk**

PT Paramita Bangun Sarana Tbk didirikan pada tahun 2022 yang dimana perusahaan ini telah menciptakan pertumbuhan serta pencapaian yang signifikan dalam perkembangan bisnisnya sehingga berhasil menjadi perusahaan kontruksi yang terpercaya dan berpengalaman di Indonesia. Omset pada PT Paramita Bangun Sarana Tbk yakni 776,988.⁸

9. **PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk**

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk didirikan pada 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan yang merupakan hasil peleburan suatu perusahaan bangunan bekas milik Bank Industri Negara ke dalam bank Pembangunan Indonesia dan selanjutnya dilebur kedalam P.N Pembangunan Perumahan. Suatu perusahaan negara yang didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 yang memiliki kantor pusat PTPP yang berlokasi di Jl Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo Jakarta Timur 13760. Omset pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yakni 555,738⁹

⁷ Profil PT Nusa Raya Cipta Tbk, <https://nusarayacipta.com/id/nrc-coinfo/#:-:text=PT.%20NUSA%20RAYA%20CIPTA%2C%20umumnya,pada%20tanggal%2025%20November%201968..> Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023

⁸ Profil PT Paramita Bangun Sarana Tbk, <https://www.paramita.co.id/ind/sekilas-perusahaan.php>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023.

⁹ Profil PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-ptpp/>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023.

10. PT Surya Semesta Internusa Tbk

PT Surya Semesta Internusa Tbk didirikan pada tanggal 15 Juni 1971 dengan nama PT Multi Investments Ltd dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971 yang berkantor pusat Surya Semesta Internua Tbk beralamt di Tempo Scan Tower, lantai 20 di Jl. HR Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan Timur, Jakarta 12950. Omset pada PT Surya Semesta Internusa Tbk yakni 7.752.171.¹⁰

11. PT Totalindo Eka Persada Tbk

PT Totalindo Eka Persada Tbk didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Oktober 1996 yang berkantor pusat Totalindo di Jl. Tebet Raya 14A, Jakarta Selatan 12810. Omset pada PT Totalindo Eka Persada Tbk yakni 2.360.977.¹¹

12. PT Total Bangun Persada Tbk

PT Total Bangun Persada Tbk didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana pada tanggal 4 September 1970 dan memulia kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970 yang berlokasi di Jl. Letjen S.Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 1440. Omset pada PT Total Bangun Persada Tbk yakni 2.727.302.¹²

13. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dikenal dengan nama WIKA Gedung yang didirikan pada tanggal 24 Oktober 2008 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009 yang beralamatkan di Gedung Wika 1, Lantai 8-10, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 133340.

¹⁰ Profil PT Surya Semesta Internusa Tbk, <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-ssia/>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023.

¹¹ Profil PT Totalindo Eka Persada Tbk, <https://britama.com/index.php/2017/06/sejarah-dan-profil-singkat-tops/>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023.

¹² Profil PT Total Bangun Persada Tbk, <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-totl/>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023

Omset pada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yakni 5.973.999¹³

14. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara atau PN “Widjaja Karja” dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961 yang beralamatkan di Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340. Omset pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yakni 69.385.794.¹⁴

15. PT Bukaka Teknik Utama Tbk

PT Bukaka Teknik Utama Tbk adalah perusahaan manufaktur yang sudah berdiri sejak tahun 1979 sampai saat ini. PT Bukaka Teknik Utama Tbk yakni perusahaan multinasional milik keluarga Jusuf Kalla dengan empat anak perusahaan. Omset pada PT Bukaka Teknik Utama Tbk yakni 5.226.470.¹⁵

16. PT Ghon Telekomunikasi Indonesia Tbk

PT Ghon Telekomunikasi Indonesia Tbk didirikan di Jakarta pada tanggal 27 April 2001 dengan bidang usaha utama yakni tower telekomunikasi. Omset pada PT Ghon Telekomunikasi Indonesia Tbk yakni 1.021.479.¹⁶

17. PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk didirikan pada tahun 1995 dan saat ini sudah tercatat sebagai perusahaan jasa penyedia infrastruktur telekomunikasi. Awalnya perusahaan ini hanya fokus pada perdagangan eceran (retail) dan pengelolaan ruangan usaha komersial.

¹³ Profil PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, <https://britama.com/index.php/2017/11/sejarah-dan-profil-singkat-wege/>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023

¹⁴ Profil PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-wika/>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023

¹⁵ Profil PT Bukaka Teknik Utama Tbk, <https://www.liputan6.com/hot/read/5166617/profil-pt-bukaka-teknik-utama-perusahaan-multinasional-milik-keluarga-jusuf-kalla>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023

¹⁶ Profil PT Ghon Telekomunikasi Indonesia Tbk, <https://gihon-indonesia.com/id/beranda/>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023.

Omset pada PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk yakni 360,871.¹⁷

18. PT LCK Global Kedaten Tbk

PT LCK Global Kedaten Tbk adalah perdagangan dan konstruksi telekomunikasi, instalasi, pengujian dan commisioing/ITC, layanan pendukung bagi base transceiver (BTS) dan CME serta sudah berdiri sejak tahun 2014. Omset pada PT LCK Global Kedaten Tbk yakni 147.144.¹⁸

19. PT Inti Bangun Sejahtera

PT Inti Bangun Sejahtera didirikan pada tahun 2006 yang didasri oleh Akta Pendirian No. 7 tanggal 28 April 2006 yang dibuat di Jakarta. Omset pada PT Inti Bangun Sejahtera yakni 9,547.134.¹⁹

20. PT Meka Epsi Tbk

PT Meka Epsi Tbk adalah perusahaan Teknik, pengadaan dan konstruksi yang didirikan pada 16 Mei 1975 di Jakarta. Omset pada PT Meka Epsi Tbk yakni 181.331.²⁰

21. PT PP Presisi Tbk

PT PP Presisi Tbk adalah perusahaan jasa konstruksi yang berbasis pada diferensiasi produk yakni jasa konstruksi sipil dan gedung sehingga terbentuk 6 bisnis utama yakni pekerjaan sipil, ready mix, pekerjaan pondasi, erector, formwork dan rental alat berat. Omset pada PT PP Presi Tbk yakni 7.029.648.²¹

B. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi sebagai penggambaran variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen yakni analisis kinerja keuangan perusahaan jasa

¹⁷ Profil PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, <http://www.ptvti.co.id/>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023.

¹⁸ Profil PT LCK Global Kedaten Tbk, <https://www.lckglobal.co.id/>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023.

¹⁹ Profil PT Inti Bangun Sejahtera, https://www.ibstower.com/id/apps/company_profile. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023.

²⁰ Profil PT Meka Epsi Tbk, <https://www.metaepsi.com/id>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023.

²¹ Profil PT PP Presisi Tbk, <https://www.idnfinancials.com/id/ppre/pt-pp-presisi-tbk>. Diakses pada Tanggal 11 Juli 2023.

konstruksi sebelum dan selama pandemi Covid 19. Sedangkan variabel dependen yakni perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI.

1. Sebelum Pandemi Covid 19

Adapun perhitungan statistik deskriptif analisis kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi sebelum Pandemi Covid 19 yang terdaftar di ISSI sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation	
CR 2018	21	27,30	4290,21	390,1567	649,8655	909,57435	
CR 2019	21	21,75	21677,90	1333,9829	3016,1230	4698,27318	
ROA 2018	21	-4,25	16,21	5,1985	5,0035	4,80854	
ROA 2019	21	-10,77	176,81	22,2739	30,9936	39,71326	
DER 2018	21	11,58	526,33	144,0738	134,1097	124,14566	
DER 2019	21	0,58	648,56	143,0143	147,5501	152,08591	
TATO 2018	21	0,04	3,82	0,5239	,6548	0,78571	
TATO 2019	21	0,05	4,83	0,7013	,8539	1,00657	
Valid N (listwise)	21						

Berdasarkan tabel diatas, bahwasanya jumlah sampel yang diamati dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI sebelum pandemi Covid 19 menunjukkan pada tahun 2018 nilai terendah dari Rasio Likuiditas (CR) sebesar 27,30 dari perusahaan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD) sedangkan nilai tertinggi yakni sebesar 4290,2 dari perusahaan PT Cahaya Sakti Investindo Sukses Tbk (CSIS). Untuk nilai rata-rata sebesar 390,157 sedangkan mediannya sebesar 649,8655 dengan standar deviasinya 909,574. Sedangkan pada tahun 2019 dari Rasio Likuiditas (CR) nilai terendah sebesar 21,75 dari perusahaan PT

Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) dan nilai tertinggi 21677,9 dari perusahaan PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM). Untuk nilai rata-rata sebesar 1333,98 sedangkan mediannya sebesar 3016,1230 dengan standar devisinya 4698,273.

Pada tahun 2018 nilai terendah dari Rasio Profitabilitas (ROA) sebesar -425 dari perusahaan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK) sedangkan nilai tertinggi yakni sebesar 16,21 dari perusahaan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR). Untuk nilai rata-rata sebesar 5,198 sedangkan mediannya sebesar 5,0035 dengan standar deviasinya 4,8085. Sedangkan pada tahun 2019 dari Rasio Profitabilitas (ROA) nilai terendah sebesar -10,77 dari perusahaan PT Acset Indonusa Tbk (ACST) dan nilai tertinggi 176,81 dari perusahaan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR). Untuk nilai rata-rata sebesar 22,2739 sedangkan mediannya sebesar 30,9936 dengan standar deviasinya 39,7132.

Pada tahun 2018 untuk nilai terendah dari Rasio Solvabilitas (DER) sebesar 11,58 dari perusahaan PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM) sedangkan nilai tertinggi yakni sebesar 526,3 dari perusahaan PT ACSET Indonusa Tbk (ACST). Untuk nilai rata-rata sebesar 144,08 sedangkan mediannya sebesar 134,1097 dengan standar deviasinya 124,146. Sedangkan pada tahun 2019 dari Rasio Solvabilitas (DER) nilai terendah sebesar 0,58 dari perusahaan PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM) sedangkan nilai tertinggi 648,6 dari perusahaan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR). Untuk nilai rata-rata sebesar 143,014 sedangkan mediannya sebesar 147,5501 dengan standar deviasinya 152,086.

Pada tahun 2018 nilai terendah dari Rasio Aktivitas (TATO) sebesar 0,004 dari perusahaan PT Cahaya Sakti Investindo Sukses Tbk (CSIS) sedangkan nilai tertinggi yakni sebesar 3,82 dari perusahaan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK). Untuk nilai rata-rata sebesar 0,5239 sedangkan mediannya sebesar ,6548 dengan standar deviasinya 0,78571. Sedangkan pada tahun 2019 dari Rasio Aktivitas (TATO) nilai terendah sebesar 0,05 dari perusahaan PT Adhi Karya (PERSERO) Tbk (ADHI)

sedangkan nilai tertinggi sebesar 4,83 dari perusahaan PT Wijaya Karya (PERSERO) Tbk (WIKA). Untuk nilai rata-rata sebesar 0,7013 sedangkan mediannya sebesar ,8539 dengan standar deviasinya 1,00657.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa rata-rata dari analisis kinerja keuangan dari perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI sebelum Pandemi Covid 19 tidak mengalami penurunan selama pandemic.

2. Selama Pandemi Covid 19

Adapun perhitungan statistik deskriptif analisis kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi selama Pandemi Covid 19 yang terdaftar di ISSI sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	median	Std. Deviation
CR 2019	21	33,18	1065,01	212,9000	214,1860	215,47209
CR 2020	21	30,33	1173,73	219,7814	225,9222	232,06292
ROA 2019	21	-0,25	0,62	0,0672	,1237	0,18020
ROA 2020	21	-1,28	37,65	2,4135	5,4312	8,44892
DER 2019	21	9,24	842,84	151,0729	176,6231	202,17322
DER 2020	21	8,86	605,24	127,4981	130,9232	134,34828
TATO 2019	21	0,11	3,22	0,5795	,6303	0,68105
TATO 2020	21	0,03	3,59	0,5411	,6393	0,73745
Valid N (listwise)	21					

Berdasarkan tabel diatas, bahwasanya jumlah sampel yang diamati dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI selama pandemi Covid 19 menunjukkan pada tahun 2019 nilai terendah dari Rasio Likuiditas (CR) sebesar 33,18 dari perusahaan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

(GHON) sedangkan nilai tertinggi yakni sebesar 1065,01 dari perusahaan PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM). Untuk nilai rata-rata sebesar 212,9000 sedangkan mediannya sebesar 214,1860 dengan standar deviasinya 215,47209. Sedangkan pada tahun 2020 dari Rasio Likuiditas (CR) nilai terendah sebesar 30,33 dari perusahaan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) dan nilai tertinggi 1173,73 PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM). Untuk nilai rata-rata sebesar 219,7814 sedangkan mediannya sebesar 225,9222 dengan standar devisinya 232,06292.

Pada tahun 2019 nilai terendah dari Rasio Profitabilitas (ROA) sebesar -0,25 dari perusahaan PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) sedangkan nilai tertinggi yakni sebesar 0,62 dari perusahaan PT Adhi Karya (PERSERO) Tbk (ADHI). Untuk nilai rata-rata sebesar 0,0672 sedangkan mediannya sebesar ,1237 dengan standar deviasinya 0,18020. Sedangkan pada tahun 2020 dari Rasio Profitabilitas (ROA) nilai terendah sebesar -1,28 dari perusahaan PT Meta Epsi Tbk (MTPS) dan nilai tertinggi 37,65 dari perusahaan PT Cahaya Sakti Investindo Sukses Tbk (CSIS) Untuk nilai rata-rata sebesar 2.4135 sedangkan mediannya sebesar 5,4312 dengan standar deviasinya 8,44892.

Pada tahun 2019 untuk nilai terendah dari Rasio Solvabilitas (DER) sebesar 9,24 dari perusahaan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD) sedangkan nilai tertinggi yakni sebesar 842,84 dari perusahaan PT Acset Indonesia Tbk (ACST). Untuk nilai rata-rata sebesar 151,0729 sedangkan mediannya sebesar 176,6231 dengan standar deviasinya 202,17322. Sedangkan pada tahun 2020 dari Rasio Solvabilitas (DER) nilai terendah sebesar 8,86 dari perusahaan PT Lck Global Kedaton Tbk (LCKM) sedangkan nilai tertinggi 605,24 dari perusahaan PT Adhi Karya (PERSERO) Tbk (ADHI). Untuk nilai rata-rata sebesar 127,4981 sedangkan mediannya sebesar 130,923 dengan standar deviasinya 134,34828.

Pada tahun 2019 nilai terendah dari Rasio Aktivitas (TATO) sebesar 0,11 dari perusahaan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk sedangkan nilai tertinggi yakni sebesar 3,22

dari perusahaan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Untuk nilai rata-rata sebesar 0,5795 sedangkan mediannya sebesar ,6303 dengan standar deviasinya 0,68105. Sedangkan pada tahun 2020 dari Rasio Aktivitas (TATO) nilai terendah sebesar 0,03 dari perusahaan PT PP (PERSERO) Tbk (PTPP) sedangkan nilai tertinggi sebesar 3,59 dari perusahaan PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA). Untuk nilai rata-rata sebesar 0,5411 sedangkan mediannya sebesar ,6393 dengan standar deviasinya 0,73745.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa rata-rata dari analisis kinerja keuangan dari perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI selama Pandemi Covid 19 mengalami penurunan selama pandemic. Pada Rasio Likuiditas (CR) terjadi penurunan 2019 sebanyak -5,99 berdasarkan nilai terendah sebelum pandemi Covid 19 sedangkan pada tahun 2020 sebanyak -8,58. Pada Rasio Profitabilitas (ROA) di tahun 2019 terjadi penurunan sebanyak 4 sedangkan pada Rasio Profitabilitas (ROA) di tahun 2020 terjadi sebanyak 9,49. Pada Rasio Solvabilitas (DER) di tahun 2019 terjadi penurunan sebanyak 2,34 sedangkan pada tahun 2020 terjadi sebanyak -8,28. Pada Rasio Aktivitas (TATO) di tahun 2019 terjadi penurunan sebanyak -0,07. Sedangkan di tahun 2020 terjadi penurunan 0,02.

C. Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Sebelum Pandemi Covid 19

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data residual berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hipotesis dari uji normalitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Uji Normalitas Sebelum Pandemi Covid 19
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1097,82609060
Most Extreme Differences	Absolute	0,126
	Positive	0,086
	Negative	-0,126
Test Statistic		0,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI sebelum Pandemi Covid 19 yakni 140, dengan Asmp. Sig (2-Tailed) sebesar 200. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikasi lebih besar dari 0,05.

2. Uji Normalitas Selama Pandemi Covid 19

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikasi $\geq 0,05$ maka data residual berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikasi $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hipotesis dari uji normalitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Uji Normalitas Selama Pandemi Covid 19
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	94,11641073
Most Extreme Differences	Absolute	0,164
	Positive	0,164
	Negative	-0,128

Test Statistic		0,164
Asymp. Sig. (2-tailed)		145 ^c

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI selama Pandemi Covid 19 yakni 0,164, dengan Asmp. Sig (2-Tailed) sebesar 145. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

D. Uji Independent Sample T-tes

Tabel 4. 5
Uji Independent Sampel T-test Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 2019-2020

Kinerja keuangan	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
	48,165	0	3,595	82	0,001	2,00079	91823271
			3,595	41,06	0,001	2,00079	87612150

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji perbedaan dengan Uji Independent Sampel T-test melalui uji Sig (2- tailed) pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI pada tahun 2019-2020 terbukti terdapat perbedaan yang signifikan pada analisis kinerja keuangan. Pasalnya nilai Sig (2-tailed) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 sebesar 0,01 . Hal tersebut dapat diartikan bahwa Sig (2-tailed) < 0,05 dikarenakan semua hipotesis dikatakan terbukti terdapat perbedaan. Jadi kesimpulannya 0,001<0,05 maka artinya analisis kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI sebelum dan selama pandemi Covid 19 terdapat perbedaan yang signifikan.

E. Pembahasan

1. Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jasa Konstruksi Sebelum Pandemi Covid 19

Tabel 4. 6
Rasio Kinerja Keuangan Sebelum Pandemi Covid 19

Kinerja Keunagan	N	Minimum	Maximum	Median	Std. Deviation	Std. Makna
CR 2018	21	27,30	4290,21	649,8655	909,57435	Amat Baik
CR 2019	21	21,75	21677,90	3016,1230	4698,27318	Amat Baik
ROA 2018	21	-4,25	16,21	5,0035	4,80854	Kurang Baik
ROA 2019	21	-10,77	176,81	30,9936	39,71326	Amat Baik
DER 2018	21	11,58	526,33	134,1097	124,14566	Amat Baik
DER 2019	21	0,58	648,56	147,5501	152,08591	Amat Baik
TATO 2018	21	0,04	3,82	,6548	0,78571	Kurang Baik
TATO 2019	21	0,05	4,83	,8539	1,00657	Kurang Baik

Berdasarkan hasil analisis yang dilaksanakan menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI sebelum pandemi Covid 19 yang dimana semua rasio yang meliputi rasio likuiditas yakni rasio yang dapat digunakan dalam mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, rasio profitabilitas kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, rasio solvabilitas yakni rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam rangka memenuhi aset yang diukur menggunakan rasio DAR (Debt Assets Ratio) dan DER (Debt to Equity Ratio) dan rasio aktivitas yakni rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan utang dan lainnya) atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari bernilai positif.

Perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI sebelum pandemi Covid 19 menunjukkan pada tahun 2018 nilai terendah dari Rasio Likuiditas (CR) sebesar 27,30 dari perusahaan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD) sedangkan nilai tertinggi yakni sebesar 4290,2 dari perusahaan PT Cahaya Sakti Investindo Sukses Tbk (CSIS). Untuk nilai rata-rata sebesar 390,157 sedangkan mediannya sebesar 649,8655 dengan standar deviasinya 909,574 dan standar makna “Amat Baik”. Sedangkan pada tahun 2019 dari Rasio Likuiditas (CR) nilai terendah sebesar 21,75 dari perusahaan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) dan nilai tertinggi 21677,9 dari perusahaan PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM). Untuk nilai rata-rata sebesar 1333,98 sedangkan mediannya sebesar 3016,1230 dengan standar deviasinya 4698,273 dan standar makna “Amat Baik”.

Pada tahun 2018 nilai terendah dari Rasio Profitabilitas (ROA) sebesar -425 dari perusahaan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK) sedangkan nilai tertinggi yakni sebesar 16,21 dari perusahaan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR). Untuk nilai rata-rata sebesar 5,198 sedangkan mediannya sebesar 5,0035 dengan standar deviasinya 4,8085 dan standar makna “Kurang Baik”. Sedangkan pada tahun 2019 dari Rasio Profitabilitas (ROA) nilai terendah sebesar -10,77 dari perusahaan PT Acset Indonusa Tbk (ACST) dan nilai tertinggi 176,81 dari perusahaan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR). Untuk nilai rata-rata sebesar 22,2739 sedangkan mediannya sebesar 30,9936 dengan standar deviasinya 39,7132 dan standar makna “Amat Baik”.

Pada tahun 2018 untuk nilai terendah dari Rasio Solvabilitas (DER) sebesar 11,58 dari perusahaan PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM) sedangkan nilai tertinggi yakni sebesar 526,3 dari perusahaan PT ACSET Indonusa Tbk (ACST). Untuk nilai rata-rata sebesar 144,08 sedangkan mediannya sebesar 134,1097 dengan standar deviasinya 124,146 dan standar makna “Amat Baik”. Sedangkan pada tahun 2019 dari Rasio Solvabilitas (DER) nilai terendah sebesar 0,58 dari perusahaan PT

LCK Global Kedaton Tbk (LCKM) sedangkan nilai tertinggi 648,6 dari perusahaan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR). Untuk nilai rata-rata sebesar 143,014 sedangkan mediannya sebesar 147,5501 dengan standar deviasinya 152,086 dan standar makna “Amat Baik”.

Pada tahun 2018 nilai terendah dari Rasio Aktivitas (TATO) sebesar 0,004 dari perusahaan PT Cahaya Sakti Investindo Sukses Tbk (CSIS) sedangkan nilai tertinggi yakni sebesar 3,82 dari perusahaan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK). Untuk nilai rata-rata sebesar 0,5239 sedangkan mediannya sebesar ,6548 dengan standar deviasinya 0,78571 dan standar makna “Kurang Baik”. Sedangkan pada tahun 2019 dari Rasio Aktivitas (TATO) nilai terendah sebesar 0,05 dari perusahaan PT Adhi Karya (PERSERO) Tbk (ADHI) sedangkan nilai tertinggi sebesar 4,83 dari perusahaan PT Wijaya Karya (PERSERO) Tbk (WIKA). Untuk nilai rata-rata sebesar 0,7013 sedangkan mediannya sebesar ,8539 dengan standar deviasinya 1,00657 dan standar makna “Kurang Baik”.

Hal ini menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI sebelum pandemi Covid 19 (H_1) diterima karena tidak mengalami penurunan selama pandemi Covid 19.

Kinerja keuangan yakni salah satu bentuk dalam penelitian melalui asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Melalui kinerja keuangan, perusahaan mampu mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dari aktivitas perusahaan terhadap periode dalam waktu tertentu. Selain itu, kinerja keuangan juga berfungsi sebagai salah satu pertimbangan investor atau pihak eksternal dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Jasa konstruksi yakni layanan jasa konsultasi tentang perencanaan pekerjaan konstruksi, layanan jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan layanan jasa konsultasi dalam pengawasan pekerjaan konstruksi.

Menurut teori Signal bahwasanya kinerja keuangan dari perusahaan yang menggambarkan kinerja baik yakni signal atau tanda bahwasanya perusahaan telah beroperasi dengan baik. Signal baik maka akan direspon

dengan baik pula oleh pihak luar dikarenakan tanggapan pasar sangat bergantung terhadap signal fundamental yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jadi apabila dari perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI mampu menggambarkan kinerjanya dengan baik maka juga akan mendapatkan dampak yang baik juga dari pihak luar.

2. Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jasa Konstruksi Selama Pandemi Covid 19

Tabel 4. 7
Rasio Kinerja Keuangan Selama Pandemi Covid 19

Kinerja Keuangan	N	Minimum	Maximum	median	Std. Deviation	Std. Makna
CR 2019	21	33,18	1065,01	214,1860	215,47209	Amat Baik
CR 2020	21	30,33	1173,73	225,9222	232,06292	Amat Baik
ROA 2019	21	-0,25	0,62	,1237	0,18020	Tidak Baik
ROA 2020	21	-1,28	37,65	5,4312	8,44892	Kurang Baik
DER 2019	21	9,24	842,84	176,6231	202,17322	Amat Baik
DER 2020	21	8,86	605,24	130,9232	134,34828	Amat Baik
TATO 2019	21	0,11	3,22	,6303	0,68105	Tidak Baik
TATO 2020	21	0,03	3,59	,6393	0,73745	Tidak Baik

Berdasarkan hasil analisis yang dilaksanakan menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI selama pandemi Covid 19 yang dimana semua rasio yang meliputi rasio likuiditas, rasio profibilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas bernilai negatif. Perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI sebelum pandemi Covid 19 menunjukkan pada tahun 2018 nilai terendah dari Rasio Likuiditas (CR) sebesar 33,18 dari perusahaan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) sedangkan nilai tertinggi yakni sebesar 1065,01 dari perusahaan PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM).

Untuk nilai rata-rata sebesar 212,9000 sedangkan mediannya sebesar 214,1860 dengan standar deviasinya 215,47209 dan standar makna “Amat Baik”. Sedangkan pada tahun 2020 dari Rasio Likuiditas (CR) nilai terendah sebesar 30,33 dari perusahaan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) dan nilai tertinggi 1173,73 PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM). Untuk nilai rata-rata sebesar 219,7814 sedangkan mediannya sebesar 225,9222 dengan standar deviasinya 232,06292 dan standar makna “Amat Baik”.

Pada tahun 2019 nilai terendah dari Rasio Profitabilitas (ROA) sebesar -0,25 dari perusahaan PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) sedangkan nilai tertinggi yakni sebesar 0,62 dari perusahaan PT Adhi Karya (PERSERO) Tbk (ADHI). Untuk nilai rata-rata sebesar 0,0672 sedangkan mediannya sebesar ,1237 dengan standar deviasinya 0,18020 dan standar makna “Tidak Baik”. Sedangkan pada tahun 2020 dari Rasio Profitabilitas (ROA) nilai terendah sebesar -1,28 dari perusahaan PT Meta Epsi Tbk (MTPS) dan nilai tertinggi 37,65 dari perusahaan PT Cahaya Sakti Investindo Sukses Tbk (CSIS) Untuk nilai rata-rata sebesar 2.4135 sedangkan mediannya sebesar 5,4312 dengan standar deviasinya 8,44892 dan standar makna “Kurang Baik”.

Pada tahun 2019 untuk nilai terendah dari Rasio Solvabilitas (DER) sebesar 9,24 dari perusahaan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD) sedangkan nilai tertinggi yakni sebesar 842,84 dari perusahaan PT Acset Indonesia Tbk (ACST). Untuk nilai rata-rata sebesar 151,0729 sedangkan mediannya sebesar 176,6231 dengan standar deviasinya 202,17322 dan standar makna “Amat Baik”. Sedangkan pada tahun 2020 dari Rasio Solvabilitas (DER) nilai terendah sebesar 8,86 dari perusahaan PT Lck Global Kedaton Tbk (LCKM) sedangkan nilai tertinggi 605,24 dari perusahaan PT Adhi Karya (PERSERO) Tbk (ADHI). Untuk nilai rata-rata sebesar 127,4981 sedangkan mediannya sebesar 130,923

dengan standar deviasinya 134,34828 dan standar makna “Amat Baik”.

Pada tahun 2019 nilai terendah dari Rasio Aktivitas (TATO) sebesar 0,11 dari perusahaan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk sedangkan nilai tertinggi yakni sebesar 3,22 dari perusahaan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Untuk nilai rata-rata sebesar 0,5795 sedangkan mediannya sebesar ,6303 dengan standar deviasinya 0,68105 dan standar makna “Tidak Baik”. Sedangkan pada tahun 2020 dari Rasio Aktivitas (TATO) nilai terendah sebesar 0,03 dari perusahaan PT PP (PERSERO) Tbk (PTPP) sedangkan nilai tertinggi sebesar 3,59 dari perusahaan PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA). Untuk nilai rata-rata sebesar 0,5411 sedangkan mediannya sebesar ,6393 dengan standar deviasinya 0,73745 dan standar makna “Tidak Baik”.

Hal ini menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI selama pandemi Covid 19 (H_2) ditolak karena mengalami penurunan selama pandemi Covid 19.

Semakin meluasnya Corona menjadikan lahirnya *physical distancing* yakni menjaga jarak fisik yang sangat penting dalam membantu dalam mencegah penyebaran Covid 19. Apabila masyarakat tidak mengindahkan hal tersebut dan terus menentang perintah yang nantinya akan mempunyai dampak yang menghancurkan bagi masyarakat Indonesia sehingga pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan No 9 Tahun 2020 terkait Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam mempermudah dan mempercepat penanganan Covid 19. Pembatasan tersebut seperti meliburkan sekolah, kampus, tempat kerja, pembatasan aktivitas keagamaan, pembatasan ditempat atau fasilitas umum, pembatasan sosial budaya, pembatasan moda transportasi dan pembatasan aktivitas yang lain mampu menyebabkan lahirnya keramaian atau perkumpulan. Hal tersebut dilaksanakan karena bukan

untuk membatasi ruang gerak dari berbagai kepentingan akan tetapi cara dalam memutus rantai penyebaran Covid 19.

Berdasarkan teori Signal bahwasanya Kurangnya informasi yang didapatkan dari pihak luar terkait perusahaan menyebabkan pihak luar melindungi diri melalui pemberian nilai rendah pada perusahaan tersebut. Perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui pengurangan informasi asimetris seperti memberikan signal terhadap pihak luar meliputi informasi keuangan yang mampu dipercaya sehingga mampu mengurangi ketidakpastian terkait prospek perusahaan terhadap masa yang akan datang. Laporan terkait kinerja perusahaan yang baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Signalling theory yang menyajikan motivasi manajemen dalam menyajikan informasi keuangan diharapkan mampu memberikan signal kemakmuran terhadap pemilik ataupun pemegang saham. Publikasi laporan kinerja keuangan tahunan yang disajikan terhadap perusahaan akan memberikan signal pertumbuhan deviden ataupun perkembangan harga saham dalam perusahaan. Jadi, dari semua perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan dengan signal yang baik maka akan mendapatkan respon yang baik juga. Jadi, apabila perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI mampu menggambarkan motivasi manajemen dalam informasi keuangan maka akan memberikan signal yang baik terhadap pemilik perusahaan.

3. Perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi sebelum dan selama pandemi Covid 19

Independent sampel t-tes yakni uji yang digunakan dalam membandingkan dua kelompok pada rata-rata dari sampel yang berbeda. Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua populasi dengan cara membandingkan sampelnya. Adapun perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa

konstruksi sebelum dan selama pandemi Covid 19 sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Uji Independent Sampel T-test Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 2019-2020

Kinerja keuangan	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
	48,165	0	3,595	82	0,001	2,00079	91823271
			3,595	41,06	0,001	2,00079	87612150

Kinerja keuangan yakni salah satu cara yang mampu dilaksanakan dari pihak manajemen agar mampu memenuhi kewajibannya pada para penyandang dana dan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan Pada uji beda Independent Sampel T-test melalui uji Sig (2-tailed) pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI sebelum dan selama pandemi Covid 19 terbukti terdapat perbedaan terkait analisis kinerja keuangan. Pasalnya berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji perbedaan dengan Uji Independent Sampel T-test melalui uji Sig (2- tailed) pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI terbukti terdapat perbedaan yang signifikan pada analisis kinerja keuangan. Pasalnya nilai Sig (2-tailed) sebelum dan selama pandemi Covid 19 sebesar 0,01. Hal tersebut dapat diartikan bahwa Sig (2-tailed) < 0,05 dikarenakan semua hipotesis dikatakan terbukti terdapat perbedaan. Jadi kesimpulannya 0,001<0,05 maka artinya analisis kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI sebelum dan selama pandemi Covid 19 terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan tabel Deskriptif Statistik dapat dijelaskan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov kinerja

keuangan perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI sebelum dan selama Pandemi Covid 19 yakni 135, dengan Asmp. Sig (2-Tailed) sebesar 200. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini mengatakan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan analisis kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi sebelum dan selama Pandemi Covid 19 terdapat perbedaan (H1) ditolak dan hipotesis yang menyatakan tidak terdapat perbedaan analisis kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi sebelum dan selama Pandemi Covid 19 (H2) diterima.

Tabel 4. 9
Hasil Standar Makna Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19

Kinerja Keuangan	Sebelum	Selama	Simpulan
CR	Amat Baik	Amat Baik	Sama
ROA	Kurang Baik	Tidak Baik	Beda
DER	Amat Baik	Amat Baik	Sama
TATO	Kurang Baik	Tidak Baik	Beda

Berdasarkan tabel hasil standar makna sebelum dan selama Pandemi Covid 19 menunjukkan bahwa CR sebelum dan selama Pandemi Covid dengan kategori “Amat Baik” yang artinya memiliki kesamaan. Pada kinerja keuangan ROA sebelum Pandemi Covid 19 dengan kategori “Kurang Baik” sedangkan selama Pandemi Covid 19 dengan kategori “Tidak Baik”. Sedangkan pada kinerja keuangan DER memiliki kategori sebelum dan selama Pandemi Covid 19 “Amat Baik” yang artinya memiliki persamaan. Serta pada kinerja keuangan TATO sebelum Pandemi Covid 19 memiliki kategori “Kurang Baik” sedangkan selama Pandemi Covid 19 memiliki kategori “Tidak Baik” yang disimpulkan bahwa memiliki perbedaan.

Teori Signal mengatakan bahwa informasi-informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan

suatu hal yang penting dalam memberikan keputusan yang akan diambil oleh para *stakeholder* perusahaan. Perusahaan mampu memberikan informasi tersebut dalam laporan keuangan tahunan. *Stakeholder* bukan hanya sebagai penerima signal ataupun informasi ataupun para investor dalam memberikan signal terhadap perusahaan yang kemudian perusahaan dalam meningkatkan kinerja ataupun reputasi perusahaan. Banyak hal yang dapat dilaksanakan bagi perusahaan yang dijadikan acuan informasi seperti CSR, ungkapan CSR yang dilaksanakan dalam menunjukkan terhadap terhadap para *stakeholder* bahwasanya perusahaan melaksanakan tindakan yang nyata. Strategi CSR meliputi bermanfaat bagi suatu perusahaan apabila mampu menciptakan signal dari kualitas tinggi.

Hasil penelitian terdahulu dari Yella Deswita (2022) bahwasanya hasil penelitian menunjukkan Rasio CR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat Pandemi Covid 19. Sedangkan ROA dan DER memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah Pandemi Covid 19, perusahaan mengalami pertumbuhan negatif saat adanya Pandemi Covid 19. Begitupun dengan hasil penelitian Sirotun Nabawiyah dkk (2022) bahwasanya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Assets Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO), dan Return On Assets (ROA) memiliki perbedaan yang signifikan. Sedangkan Cash Ratio (CR) tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Selain itu, hasil penelitian dari Oktafia Alfi Mufiddah (2021) menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada rasio likuiditas mengalami penurunan di bagian rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas sedangkan rasio solvabilitas menunjukan kenaikan pada bagian rasio utang terhadap aktiva dan rasio utang terhadap modal sendiri, selain itu rasio profitabilitas menunjukan penurunan pada margin laba kotor dan peningkatan pada margin laba bersih dan tingkat pengembalian modal. Sama halnya

dengan penelitian dari Indra Satria dkk (2021) menunjukkan bahwa hasil analisis kinerja keuangan diketahui bahwa laba perusahaan sektor konstruksi secara keseluruhan pada masa pandemi mengalami rugi komprehensif hingga mencapai Rp 10.615 milyar di tahun 2020. Sedangkan penelitian dari Faiz Adam Al-Hanif (2022) bahwasanya hasil dari penelitian ini memperlihatkan Terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Profitabilitas (Return on Asset), Rasio Solvabilitas (Debt to Total Equity Ratio), dan Rasio Likuiditas (Current Ratio) pada PT Utama Karya sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19.

